

ABSTRAK

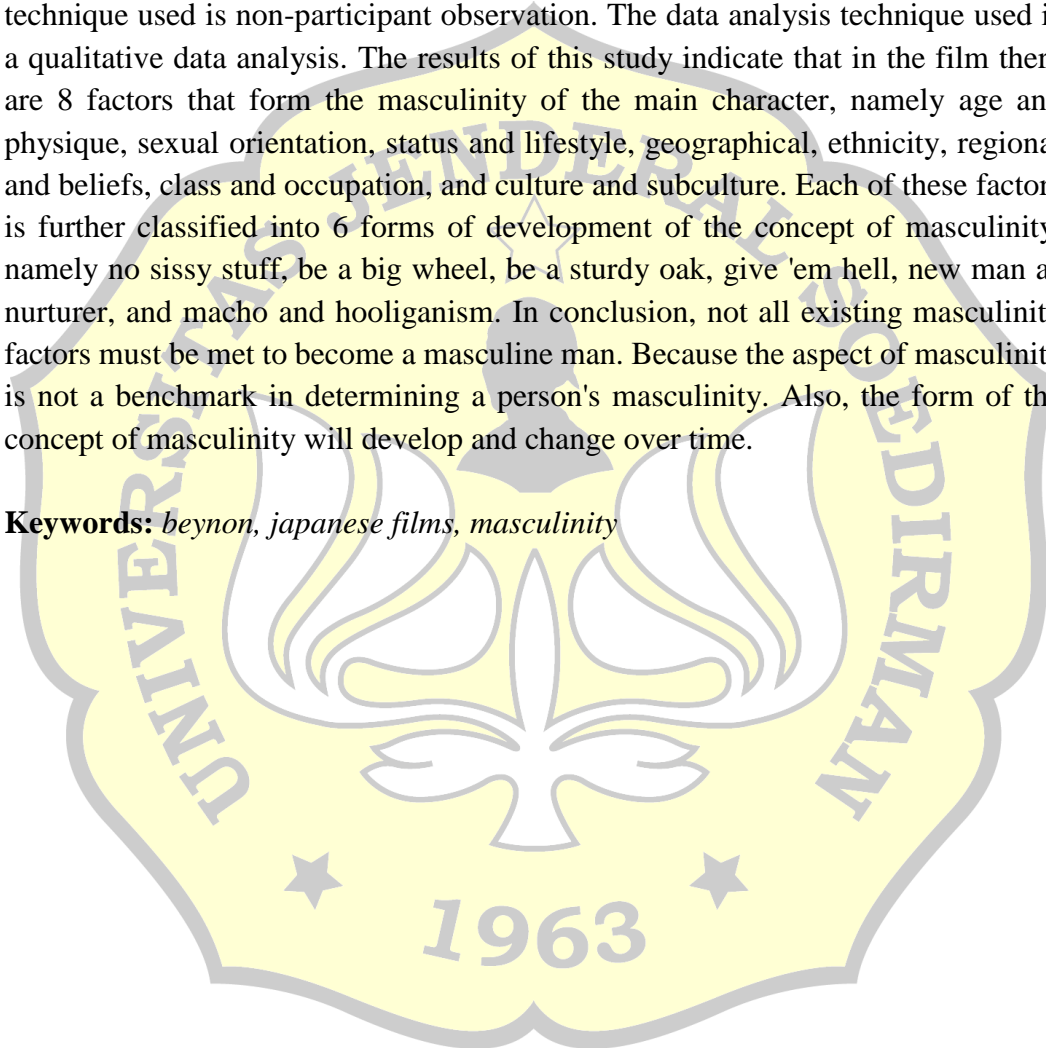
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi maskulinitas yang divisualisasikan pada film *Kimi no Me ga Toikaketeiru*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori maskulinitas yang dikemukakan oleh Beynon. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data penelitian ini berupa screenshot gambar dan dialog yang diambil dari film *Kimi no Me ga Toikaketeiru* sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam film tersebut terdapat 8 faktor pembentuk maskulinitas tokoh utamanya yaitu *age and physique, sexual orientation, status and lifestyle, geographical, ethnicity, regional and beliefs, class and occupation, dan culture and subculture*. Masing-masing faktor tersebut tergolongkan lagi menjadi 6 bentuk perkembangan konsep maskulinitas yaitu *no sissy stuff, be a big wheel, be a sturdy oak, give 'em hell, new man as nurturer, dan macho and hooliganism*. Kesimpulannya, tidak semua faktor maskulinitas yang ada harus terpenuhi untuk menjadi seorang pria maskulin. Sebab, aspek maskulinitas bukanlah tolok ukur dalam menentukan maskulinitas seseorang. Selain itu, bentuk konsep maskulinitas akan berkembang dan berubah seiring berjalannya waktu.

Kata kunci: *beynon, film jepang, maskulinitas*

ABSTRACT

This research aims to analyze the construction of masculinity as visualized in the film *Kimi no Me ga Toikaketeiru*. The theory used in this research is the theory of masculinity proposed by Beynon. This research is descriptive qualitative research. The data for this research is in the form of dialogue and screenshots of images taken from the film *Kimi no Me ga Toikaketeiru* as a data source. The data collection technique used is non-participant observation. The data analysis technique used is a qualitative data analysis. The results of this study indicate that in the film there are 8 factors that form the masculinity of the main character, namely age and physique, sexual orientation, status and lifestyle, geographical, ethnicity, regional and beliefs, class and occupation, and culture and subculture. Each of these factors is further classified into 6 forms of development of the concept of masculinity, namely no sissy stuff, be a big wheel, be a sturdy oak, give 'em hell, new man as nurturer, and macho and hooliganism. In conclusion, not all existing masculinity factors must be met to become a masculine man. Because the aspect of masculinity is not a benchmark in determining a person's masculinity. Also, the form of the concept of masculinity will develop and change over time.

Keywords: *beynon, japanese films, masculinity*



要旨

本研究は、映画の「きみの瞳が問いかけている」に視覚化された男性性の構築を分析することを目的としている。この研究で使用される理論は、ベイノンによって提唱された男性性理論である。この研究は質的記述研究である。本研究のデータは、映画「きみの瞳が問いかけている」のスクリーンショットと対話をデータソースとしている。使用されるデータ収集手法は、非参加観察手法である。使用されるデータ分析手法は、定性データ分析手法である。研究の結果、映画には主人公の男らしさを形成する要素である男らしさの8つの側面があることがわかる。すなわち、年齢と体格、文化とサブカルチャー、性的指向、地位とライフスタイル、民族、地域と信念、階級と職業、地理的である。これらの各要素はさらに、男らしさの概念の発達6つの形式、すなわち、女々しいことはしない、大物になれ、頑丈な樫の木になれ、地獄を与え、養育者としての新しい男性、マッチョとフリーガン行為に分類される。結論として、男らしい男性になるために、既存の男らしさの要素をすべて満たす必要はない。なぜなら、男らしさの側面は、人の男らしさを決定するベンチマークではないからである。また、男らしさの概念の形は、時間の経過とともに発展し、変化している。

キーワード：ベイノン、日本映画、マスキュリニティ